

35

35

Kelompok

HASIL PENELITIAN

**TEKS DHARMAWACANA UPACARA NGENTEG LINGGIH OLEH
IDA PANDITA MPU JAYA ACHARYANANDA: SEBUAH
TRANSFORMASI DALAM PENYEBARAN
AJARAN AGAMA HINDU**



Oleh
I Gusti Bagus Wirawan

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR
2015**

HASIL PENELITIAN

**TEKS DHARMAWACANA UPACARA NGENTEG LINGGIH OLEH
IDA PANDITA MPU JAYA ACHARYANANDA: SEBUAH
TRANSFORMASI DALAM PENYEBARAN
AJARAN AGAMA HINDU**



Oleh
I Gusti Bagus Wirawan

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR
2015**

**TEKS DHARMAWACANA UPACARA NGENTEG LINGGIH OLEH
IDA PANDITA MPU JAYA ACHARYANANDA: SEBUAH
TRANSFORMASI DALAM PENYEBARAN
AJARAN AGAMA HINDU**



Oleh
I Gusti Bagus Wirawan

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR
2015**

i

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan kepada *Ida Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Mahaesa, karena berkat rahmat Beliau sehingga penelitian yang berjudul “Teks Dharmawacana Upacara Ngenteg Linggih oleh Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda: Sebuah Transformasi dalam Penyebaran Ajaran Agama Hindu ” dapat diselesaikan.

Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mencoba mengungkap wacana strategi yang digunakan oleh Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda dalam menyebarkan ajaran agama Hindu, karena sampai saat ini sebagian besar ajaran agama Hindu masih tersimpan dalam naskah yang bahasa dan sastranya masih susah dipahami. Hal ini sangat menyulitkan masyarakat Hindu yang ingin mengetahui ajaran agamanya

Kegiatan penelitian dan penulisan dapat berjalan dengan baik dan lancar, berkat bantuan yang diberikan oleh semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia atas kepercayaan dan bantuan dana yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Kepada para informan, atas waktu yang diluangkan dan kesediaannya memberikan segala informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
3. Bapak/Ibu petranskrip, penerjemah, dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat ruang-ruang kosong sebagai bentuk ketidaksempurnaan penelitian ini. Akan tetapi inilah kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu segala tegur sapa, koreksi dan saran dari para pembaca khususnya pemerhati dan pelaku *dharmawacana* sangat penulis harapkan. Di sisi lain, besar harapan peneliti semoga hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan sumbang pikir kepada cendekiawan Hindu, khususnya yang bertugas dalam penyebaran ajaran agama Hindu kepada masyarakat.

Om santih, santih, santih Om

Denpasar, Nopember 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	7
2.2 Dalam Bentuk Buku.....	11
2.3 Landasan Teori.....	13
2.3.1 Teori Wacana.....	13
2.3.2 Teori Struktural.....	16
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep.....	18
3.1.1 <i>Dharmawacana</i>	18
3.1.2 Transformasi.....	22
3.2 Kerangka Berpikir dan Model Penelitian.....	26
3.3 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian.....	29
4.2 Lokasi Penelitian.....	30
4.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
4.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31

4.4.1 Studi Dokumen.....	31
4.4.2 Landasan.....	32
4.4.3 Wawancara.....	32
4.5 Instrumen Penelitian.....	34
4.6 Teknik Analisis Data.....	34
4.6.1 Transkripsi.....	35
4.6.2 Deskripsi.....	35
4.6.3 Interpretatif.....	36

BAB V STRUKTUR TEKS *DHARMAWACANA*

5.1 Bagian Pendahuluan atau Perkenalan.....	38
5.2 Bagian Inti <i>Dharmawacana</i>	39
5.3 Bagian Tanya Jawab.....	61
5.4 Bagian Penutup.....	81

BAB VI BENTUK TUTUR, GAYA BAHASA DAN KRITIK SOSIAL TEKS *DHARMAWACANA*

6.1 Bentuk Tutur Teks <i>Dharmawacana</i>	83
6.1.1 Bentuk Deskripsi.....	83
6.1.2 Bentuk Argumentasi.....	86
6.1.3 Bentuk Narasi.....	94
6.1.4 Bentuk Eksposisi.....	97
6.2 Gaya Bahasa Teks <i>Dharmawacana</i>	100
6.2.1 Bahasa Percakapan.....	101
6.2.2 Kirata-basa.....	103
6.3 Kritik Sosialis Dalam Teks <i>Dharmawacana</i>	106
6.3.1 <i>Rajasika Yadnya</i>	106
6.3.2 Pemahaman <i>Swarga-Neraka</i>	107
6.3.3 <i>Yadnya</i> Proyek.....	108
6.3.4 Penggunaan <i>Bungkung</i>	109
6.3.5 Memelihara Jenggot.....	110
6.3.6 Agama Baru.....	111
6.3.7 Jualan <i>Banten</i>	113
6.3.8 Menara Gading.....	114
6.3.9 <i>Brahmana Sejati</i>	115
6.3.10 Pemahaman <i>Kasta dan Warna</i>	115

6.3.11 Kewenangan <i>Pemangku</i>	116
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Simpulan.....	119
7.2 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	
-Teks <i>Dharmawacana Upacara Ngenteg Linggih</i>	128
-Terjemahan Teks <i>Dharmawacan Upacara Ngenteg Linggih</i>	158
-Daftar Informan.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ajaran agama, khususnya agama Hindu sampai saat ini kebanyakan masih tersimpan dalam bentuk naskah. Ketika masyarakat ingin mengetahui dan memahami ajaran agama Hindu yang ada, sebagian anggota masyarakat mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat membaca huruf naskah dan memahami bahasa naskah. Huruf dan bahasa naskah yang memuat ajaran agama Hindu kebanyakan masih menggunakan huruf Bali dengan bahasa Sanskerta, huruf Bali dengan menggunakan bahasa Kawi, dan huruf Bali dengan menggunakan bahasa Bali. Oleh karena itu, para tokoh agama Hindu sepakat untuk melakukan upaya (transformasi) pendekatan dan penyebaran ajaran agama Hindu sehingga ajaran agama Hindu optimal sampai kepada masyarakat.

Sampai saat ini, masyarakat Hindu di Bali mengenal enam cara untuk melakukan pendekatan atau pembinaan terhadap umat Hindu. Pertama, *dharmasadhana*, artinya latihan atau pengamalan untuk merealisasikan suatu keyakinan atau pembinaan dalam bentuk praktik ajaran *dharma* atau agama Hindu. Penerapannya melalui *catur marga*, yang meliputi (a) *bhakti marga*, yaitu pelaksanaannya dalam bentuk *upasana* (pemujaan) dan persembahyangan, (b) *karma marga*, yaitu menitikberatkan pada perbuatan jasa atau amal kebajikan dengan penuh ketulusikhlasan atas dasar *dharma*, (c) *jnana marga*, yaitu dengan jalan kebijaksanaan pengetahuan, yang dilaksanakan dalam bentuk pengimplentasian *jnana*, (d) *raja marga*, yaitu dengan jalan kebatinan dan kerohanian yang dilakukan dalam bentuk *tapa* (pengekangan indria dan tahan derita), brata (ketaatan berpantang), yoga

(menghubungkan diri dengan Tuhan dan menghentikan gerak pikiran), dan *samadhi* (merealisasikan kesadaran atman). kedua, *dharmayatra* artinya perjalanan dalam rangka melaksanakan *dharma*, seperti mengunjungi pura untuk sembahyang, *ngayah* (kerja bakti) untuk meningkatkan rasa agama, penghayatan dan pengamalan ajaran agama. Ketiga, *dharmagita*, artinya nyanyian tentang *dharma*. Maksudnya ajaran-ajaran agama yang dikemas dalam bentuk nyanyian sehingga yang menyanyi dan yang mendengar sama-sama dapat belajar, menghayati, dan memperdalam ajaran agama, misalnya melantunkan kidung-kidung dalam mengiringi pelaksanaan upacara *yajna*. Keempat, *dharmatula*, artinya bertimbang pikiran, berdiskusi, atau urun rembuk tentang ajaran *dharma* untuk pencerahan serta pendalaman agama. Kelima, *dharmasanti*, artinya kegiatan *dharma* dalam rangka upaya mengondisikan kehidupan yang rukun, damai, dan tenteram. *Dharmashanti* biasanya dilaksanakan dalam rangka menyambut tahun baru Saka. Keenam, *dharmawacana*. Wacana artinya ucapan, tutur kata. Jadi, *dharmawacana* adalah tutur kata atau ceramah tentang *dharma* atau ajaran agama Hindu. Pada periode yang lalu *dharmawacana* pernah disebut *upanisada*, tetapi dianggap terlalu tinggi karena *upanisada* pada dasarnya adalah wejangan guru rohani kepada *siswanya* tentang *rahasyajnana* (pengetahuan rahasia) (Sura dkk., 1998/1999:11--12).

Dharmawacana biasanya disampaikan berkaitan dengan hari-hari penting yang sifatnya memeriahkan maupun peringatan yang bernuansa spiritual (*piodalan*). Begitu juga dalam kegiatan *dharmayatra*, *dharmasanti*, dan *dharmasedana* sering diisi dengan *dharmawacana*. Berdasarkan hal tersebut, *dharmawacana* mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penyebaran ajaran agama Hindu, baik pada masa lampau maupun dalam menyongsong masa depan (Jendra, 2000:8). Dari kenyataan ini, media elektronika

pun utamanya media Bali TV Denpasar secara kontinyu dan terjadwal menayangkan rekaman kegiatan *dharmawacana* yang diliput dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Topik *dharmawacana* yang ditayangkan media Bali TV Denpasar cukup beragam, seperti topik yang berkaitan dengan *tattwa* agama Hindu, *susila* agama Hindu dan *acara* agama Hindu. Demikian juga seseorang yang tampil sebagai *pendharmawacana*, ada dari kalangan *panditan* dan *pinandita*, ada juga dari kalangan *welaka*.

Seseorang dalam menyampaikan materi agama pada kegiatan *dharmawacana*, memerlukan sarana bahasa. Ketepatan dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi akan sangat berpengaruh terhadap ide atau pokok pikiran yang ingin disampaikan. Sedikit saja melakukan kesalahan dalam menggunakan tata bahasa, atau tidak melihat konteks dimana komunikasi itu dilakukan, bisa menimbulkan persepsi yang berbeda antara penutur dan yang mendengarkan atau lawan bicara. Fairclough (1989:1) menyatakan bahwa bahasa memiliki dua kekuatan. Pertama, kekuatan teoretis, yaitu membantu memperbaiki kesalahpahaman dalam mengartikan bahasa pada saat diproduksi. Kedua, kekuatan praktis, yaitu untuk menumbuhkan kesadaran bagi penuturnya bahwa bahasa memiliki kesetaraan pada masyarakat. Oleh karena itu, bahasa memegang peranan yang penting dalam berinteraksi.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, pada kesempatan ini dilakukan penelitian terhadap salah satu teks *dharmawacana* yang disampaikan oleh Ida Pandita Mpu Acharyananda yang sudah pernah ditayangkan oleh media Bali TV Denpasar. Judul penelitian yang dimaksud adalah "Teks Dharmawacana Upacara Ngenteg Linggih oleh Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda: Sebuah Transformasi Dalam Penyebaran Ajaran Agama

Hindu". Dalam hal ini, analisis tidak pada proses terjadinya transformasi, tetapi teks *dharmawacana* sebagai sebuah transformasi dalam penyebaran ajaran agama Hindu.

Dipilihnya teks tersebut di atas untuk diteliti, karena teks yang berkaitan dengan *Upacara Ngenteg Linggih* sangat dominan disampaikan oleh para *pendharmawacana*. Begitu dari kalangan *sulinggih*, Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda paling banyak tampil sebagai *pendharmawacana*. Dengan alasan tersebut, maka teks *dharmawacana Upacara Ngenteg Linggih* yang disampaikan oleh Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana struktur teks *dharmawacana Upacara Ngeteg Linggih* yang disampaikan oleh Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda?
- (2) Bagaimana bentuk tutur, gaya bahasa, dan kritik sosial teks *dharmawacana Upacara Ngenteg Linggih* yang disampaikan oleh Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan penting, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendalami tentang tata cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh *pendharmawacana* dalam memindahkan pengetahuan agama yang ada pada dirinya kepada masyarakat umat Hindu.

Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggugah anggota masyarakat, lembaga, dan instansi terkait untuk lebih serius dan sungguh-sungguh memberikan pelayanan kepada umat sehingga masyarakat (umat Hindu) mendapatkan aliran pengetahuan dan memiliki pengetahuan tentang ajaran agamanya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, secara khusus penelitian ini bertujuan seperti berikut.

- (1) Untuk mengetahui struktur teks *dharmawacana Upacara Ngeteg Linggih* yang disampaikan oleh Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda
- (2) Untuk memahami bentuk tutur, gaya bahasa, dan kritik sosial teks *dharmawacana Upacara Ngeteg Linggih* yang disampaikan oleh Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini menyangkut manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama, ilmu bahasa atau ilmu wacana agama. Di samping itu, juga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para peneliti yang akan datang, khususnya penelitian sejenis. Untuk dunia

pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan mata kuliah Metode Penyuluhan Agama pada jenjang S1 Fakultas Ilmu Agama dan Kebudayaan dan mata kuliah *Dharmawacana* pada Fakultas Pendidikan Agama dan Seni Universitas Hindu Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada *pendharmawacna* berkaitan dengan langkah-langkah yang perlu dipersiapkan dalam memberikan penyuluhan agama Hindu kepada masyarakat umat Hindu. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada lembaga yang menangani masalah penyebarluasan ajaran agama Hindu dan kebahasaan agar ajaran agama Hindu lebih mudah diserap dan dipahami oleh umat Hindu.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap media elektronik yang ada di Bali, berkaitan dengan tayangan *dharmawacana*. Artinya, melalui hasil penelitian ini, media elektronik mendapatkan gambaran yang jelas dan rinci tentang topik-topik yang telah ditayangkan dalam acara *dharmawacana* kepada masyarakat. Dengan demikian, manajemen media dapat mengambil kebijakan yang tepat berkaitan dengan tayangan *dharmawacana*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulwi, Hasan. dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Rabb Lawrence dan Susan S. Wadley. 2009. *Media and Transformation Of Relegion in South Asia* (<http://umum.kompasiana.com/2009/07/fungsi-transformasi-agama/> diakses tanggal 19 Juli 2012).
- Atmaja, Jiwa. 2003. Editor. *Perempatan Agung Menguak Konsepsi Palemahan Ruang dan Waktu Masyarakat Bali*. Denpasar: CV Bali Media Adhikara
- Atmadja Bawa, Nengah. 2010. *Ajeg Bali, Gerakan, Identitas Kultural, dan Globalisasi*. Yogyakarta: LKiS
- Bagus, Loren. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bariad, Siti Baroroh. dkk., 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Beuken, Wim dan Kuschel, Karl-Josep (et al). 2003. *Agama Sebagai Sumber Kekerasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bekker SJ, J.W.M. 1984. *Fifsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Brown, Gillian dan Yule, George. 1996. *Analisis Wacana (Discourse Analysis)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Chaer, Abdul. 2003. *Kajian Psikolinguistik Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2004. *Sosiolinguistik, Perkenalan Awal*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Darma, Yoce Aliah Hj. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Echols, John M dan Shadily, Hassan. 1986. *Kamus Inggris Indonesia (Edisi XIII)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Eryanto, 2003. *Analisis Wacana, Teks Pengantar Analisis Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Fairclough, Norman. 1989. *Language and Power*. New York: Longman Group UK Limited.
- Fokkema, D. W. Elrud Kunne-Ibsch. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua Puluh*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Geriya, I Wayan. 2000. *Transformasi Kebudayaan Bali Memasuki Abad XXI*. Denpasar: Perusahaan Daerah Bali, Unit Percetakan Bali.
- Halliday, M.A.K.- Hasan Ruqaiya. 1992. *Bahasa, Konteks dan Teks: Aspek-aspek Bahasa Dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2004. *Retorika, Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djajasudarma, Fatimah.T. 1994. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: PT Eresco
- Jendra, I Wayan. 2000. *Metode Dharmawacana dan Etika Berbicara Dalam Pembinaan dan Pengembangan Agama Hindu*. Denpasa: PT BP.
- Jorgensen, Marianne W. dan Phillips, Louise J. 2007. *Analisis Wacana: Teori & Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumsai Art-ong. 1988. *Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan untuk Jaman Baru*. Jakarta: Sathya Sai Foundation.

- Kadjeng, I Njoman. dkk. 2000. Terjemahan. *Sarasamusccaya*. Pemerintah Propinsi Bali.
- Kaelan, H. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Paradigma
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Plores: Nusa Indah.
- , 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- , 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuntjaraningrat, 1981. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- , 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme: Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Liliweri, Alo. 2004. *Wacana Komunikasi Organisasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Lubis, Akhyar Yusuf. 2014. *Teori dan Metodologi: Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MPSS, Pudensia. 1998. Editor. *Metodelogi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan.
- Najana dan Abdurrahman, Muslim. Editor. 1981/1982. *Penelitian dan Pengkajian Agama Di Indonesia: Arah, kebijakan, Wilayah dan Pendekatannya*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama RI.
- Pidarta, I Made. 2000. *Hindu Untuk Masyarakat Umum Pada Jaman Modern*. Surabaya: Paramita.

- Piliang, Yasraf Amir. 2004. *Dunia yang Dilipat, Tamasya Melampaui Batas-batas Kebudayaan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Poerwadarminto, W. J. S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Punyatmadja, Oka, I. B. 1994. *Cilakrama*. Denpasar: Upada Sastra.
- Putra, Ida Bagus Rai. 2010. "Dharmayatra Dalam Teks Dwijendra Tattwa Analisis Resepsi". (Disertasi) Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Putra, I.G.A.G. dan Sadia, I Wayan. 1998. *Wrhespati Tattwa*. Surabaya: Paramita
- Purwasito, Andrik. 2002. *Imajeri India. Surakarta Studi Tanda Dalam Wacana*. Surakarta: Yayasan Pustaka Cakra.
- Rabi'ah, Rumidan, dkk. 2010. *Wacana Perdamaian dan Toleransi Agama-agama di Indonesia*: Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rao, Krishna. M.V. 2003. *Studies in Kautiya*. Diterjemahkan oleh Program Magiater Ilmu Agama dan Kebudayaan Universitas Hindu Indonesia Bekerja sama dengan Penerbit Widya Dharma.
- Repet, I Ketut dan Puji, Dewa. 1979. *Aji Sangkya*. Koleksi Pribadi.
- Ritzer, George. 2003. *Sosisologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George-Goodman, J. Douglas. 2004. *Teori Sosiologi Modern. Edisi keenam*. Jakarta: Kencana.
- Rosidi, Ajip. 1993. *Pembinaan Minat Baca, Bahasa dan Sastra*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Saidi, Anas. (editor). 2004. *Menekuk Agama. Membangun Tahta: kebijakan Agama Orde Baru*. Depok: Desantara Bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kemasyarakatan dan Kebudayaan (PMB)-LIPI.

- Santosa, Riyadi. 2003. *Semiotika Sosial, Pandangan Terhadap Bahasa*. Surabaya: Pustaka Eureka.
- Saraswati, Swami Styananda. 2002. *Asana, Pranayama, Mudra dan Bandha*. Terjemahan. Surabaya: Paramita.
- Satori Djam'an. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sivananda, Sri Swami. 2003. *Intisari Ajaran Hindu*. Alih Bahasa oleh Yayasan Sanatama Dharmasrama. Surabaya: Paramita.
- Simon, Roger. 2000. *Gagasan-gagasan Politik Gramsci*. Penerjemah Kamdani dan Iman Baehaqi. Yogyakarta: INSIST bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Storey, John. 2004. *Teori Budaya dan Budaya Pop: Memetakan Lanskap Konseptual Cultural Studies*. Yogyakarta: Qalam
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Subrata, I Wayan. 2014. *Komodifikasi Tari Barong*. Surabaya: Fakultas Ilmu Agama dan Kebudayaan bekerjasama dengan Penerbit Paramita.
- Sudharta, Tjok Rai. 2004. *Slokantara, Untaian Ajaran Etika, Teks, Terjemahan dan Ulasan*. Surabaya: Paramita.
- 1991. *Sarasamuschaya* (Bahasa Indonesia). Denpasar: Upada Sastra.
- Soebadio, Haryati. 1971. *Jnanasiddhanta*. Terjemahan. Leiden: Koninklijk Instituut voor Taal, Land-en Vokenkunde.
- Suwija, I Nyoman. 2008. "Wacana Kritik Sosial Wayang Cenk Blonk, Joblar, dan Sidia". (Disertasi) Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Suka Yasa, I Wayan. 2010. "Estetika, Religiusitas, dan Tanggapan Pembaca Geguritan Sucita". (Disertasi) Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.

-, dkk. tt. *Roga Versus Yoga Perspektif Ayurveda*. Denpasar: Unit Kegiatan Yoga Mahasiswa, Universitas Hindu Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi, Edisi Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Presada.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik, Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Sura, I Gede. 1985. *Pengendalian Diri dan Etika Dalam Ajaran Agama Hindu*. Denpasar: Departemen Agama RI.
- dkk. 2002. *Agastya Parwa Teks dan Terjemahan*. Denpasar: Widya Dharma.
- 2014. "Agama Hindu Dalam Perubahan Jaman". Denpasar: Koleksi Pribadi.
- Sura, I Gde dan Suka Yasa, I Wayan, 2011. *Samkhya-Yoga*. Denpasar: Lembaga Penelitian UNHI.
- Teeuw, A. 2003. *Sastera dan Ilmu Sastera*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Triguna, Ida Bagus Gde Yudha. 1997. "Mobilitas Kelas, Konflik, dan Penafsiran Kembali Symbolisme Masyarakat Hindu di Bali". Disertasi. Bandung: universitas Padjadjaran.
- 2000. *Teori Tentang Simbol*. Denpasar: Widya Kerthi.
- dkk. 1987. *Teori-teori Sosiologi: Dalam Rangka Paradigma*. Denpasar: Institut Hindu Dharma.
- 2012. *Himpunan Dharmawacana dan Dharmatula*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Hindu
- Wiryamartana, I Kuntara. 1990. *Arjunawiwaha: Transformasi Teks Jawa Kuna Lewat Tanggapan dan Penciptaan di Lingkungan Sastra Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.